

# UPAYA PENGAWASAN IMIGRASI TERHADAP PENYALAHGUNAAN VISA IZIN TINGGAL WNA DI KABUPATEN BULELENG

Oleh:

Ni Luh Putu Trisna Yuliantini, NIM 1914101139

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa upaya pengawasan imigrasi terhadap penyalahgunaan visa izin tinggal oleh warga negara asing di Kabupaten Buleleng, serta mengetahui dan menganalisa bagaimana pengawasan imigrasi terhadap penyalahgunaan visa izin tinggal yang dilakukan oleh warga negara asing tersebut, serta mengetahui dan menganalisa bagaimana bentuk pengawasan oleh pihak imigrasi dalam penyalahgunaan visa izin tinggal. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hukum empiris dengan menggunakan sifat penelitian deskriptif. Adapun data dan sumber data yang digunakan dari penelitian ini yakni data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik studi dokumen, teknik observasi, dan teknik wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* penentuan subjeknya menggunakan teknik *purposive sampling*. Selanjutnya data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pengawasan pihak imigrasi dalam mencegah terjadinya penyalahgunaan visa izin tinggal warga negara asing yang ada di Kabupaten Buleleng yang meliputi upaya pengawasan imigrasi dalam melakukan sosialisasi keimigrasian yang berupa kunjungan ke perangkat desa, kemudian pelaksanaan aplikasi pelaporan orang asing (APOA), dan tindakan administratif keimigrasian. Pihak imigrasi melakukan pengawasan secara administratif dan pengawasan secara lapangan. Kemudian pihak imigrasi memiliki beberapa kendala yang dihadapi dalam melakukan pengawasan terkait penyalahgunaan visa izin tinggal warga negara asing di Kabupaten Buleleng yaitu terjadinya kemudahan pemberian perizinan bebas visa terhadap warga negara asing, kemudian karena faktor sumber daya manusia, kemudian karena adanya faktor perbedaan bahasa, dan yang terakhir karena adanya faktor masyarakat yang jadi kendala dalam melakukan pengawasan terhadap penyalahgunaan visa izin tinggal di Kabupaten Buleleng.

**Kata Kunci** : Imigrasi, Pengawasan, Penyalahgunaan, Kabupaten Buleleng.

**IMMIGRATION SUPERVISION EFFORTS AGAINST ABUSE OF FOREIGN  
STAY PERMIT VISA IN BULELENG REGENCY**

**By:**

**Ni Luh Putu Trisna Yuliantini, NIM 1914101139**

**Law Department**

**ABSTRACT**

*This study aims to identify and analyze immigration control efforts against the misuse of residence permit visas by foreign nationals in Buleleng Regency, as well as to identify and analyze how immigration controls over abuse of residence permit visas by foreign nationals, as well as to identify and analyze the forms of surveillance by the immigration authorities in the misuse of a residence permit visa. In this study, the type of research used is empirical legal research using descriptive research characteristics. The data and data sources used in this study are primary data and secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. Data collection techniques used in this research are document study techniques, observation techniques, and interview techniques. The sampling technique used was a non-probability sampling technique to determine the subject using a purposive sampling technique. Furthermore, the data obtained was processed and analyzed qualitatively. The results of the study indicate that the form of supervision by the immigration authorities in preventing the misuse of visas for residence permits for foreign nationals in Buleleng Regency includes immigration control efforts in conducting immigration socialization in the form of visits to village officials, then implementing foreigner reporting applications (APOA), and immigration administrative action. Immigration authorities carry out administrative supervision and field supervision. Then the immigration authorities faced several obstacles in carrying out supervision related to the misuse of visas for residence permits for foreign citizens in Buleleng Regency, namely the ease of granting visa-free permits to foreign nationals, then due to human resource factors, then due to language differences, and the lastly because of the community factor which is an obstacle in supervising the misuse of visas with residence permits in Buleleng Regency.*

**Key Word :** *Immigration, Surveillance, Abuse, Buleleng Regency.*